

**KESIAPAN PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA
MATA PELAJARAN IPA/BIOLOGI DI SMP NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**SAFIRA DINI AFKARIN
NIM. 16031114/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

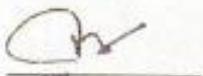
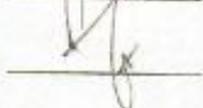
Nama : Safira Dini Afkarin
NIM : 16031114
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**KESIAPAN PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA
MATA PELAJARAN IPA/BIOLOGI DI SMP NEGERI 13 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 09 Februari 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Relsas Yogica, M.Pd	
Anggota : Drs. Ardi, M.Si	
Anggota : Dr. Zulyusri, M.P	

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kesiapan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Daring
di Era Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA/Biologi di
SMP Negeri 13 Padang

Nama : Safira Dini Afkarin

NIM : 16031114

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 08 Februari 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M. Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Relsas Yogica, M.Pd
NIP. 19900602 201504 1 004

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Safira Dini Afkarin
NIM : 16031114
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul **"Kesiapan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA/Biologi di SMP Negeri 13 Padang"** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 09 Februari 2022

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan



Safira Dini Afkarin
NIM. 16031114

ABSTRAK

Safira Dini Afkarin : Kesiapan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA/Biologi di SMP Negeri 13 Padang

Pandemi Covid-19 mulai memasuki Indonesia pada awal Maret 2020 dan penyebarannya mempengaruhi semua kegiatan termasuk kegiatan dibidang pendidikan. Penerapan pembelajaran daring menjadi salah satu cara tetap berjalannya proses pembelajaran dengan jarak jauh. Pembelajaran daring dilakukan tanpa adanya tatap muka antara peserta didik dan guru, sehingga terdapat permasalahan saat pelaksanaan pembelajaran secara daring. Berdasarkan observasi terhadap peserta didik di SMP Negeri 13 Padang bahwa ditemukan peserta didik memiliki kendala saat mengikuti, memahami dan menerima materi pada kelas daring. Hal ini berpengaruh pada kesiapan peserta didik pada pembelajaran daring, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan peserta didik kelas VII dalam mengikuti pembelajaran daring di SMP Negeri 13 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan pada Juni 2021 di SMP Negeri 13 Padang. Teknik pengambilan sampel yaitu *proportionate random sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII yang berjumlah 50 orang. Pengambilan data dilakukan melalui cara wawancara dengan guru IPA/Biologi yang bertanggung jawab dengan kelas VII di SMP Negeri 13 Padang dan menyebarkan lembaran angket kepada peserta didik. Data yang diperoleh diolah secara deskriptif kuantitatif menggunakan Microsoft Excel. Aspek yang digunakan untuk menilai kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring ini ialah aspek kesiapan diri peserta didik, kesiapan fasilitas, kesiapan konektifitas, kesiapan dukungan orang tua, dan kesiapan referensi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan aspek diperoleh rata-rata 68,7% dengan kategori siap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik SMP Negeri 13 Padang siap untuk melaksanakan pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 pada pembelajaran IPA/Biologi.

Kata kunci : Kesiapan belajar, deskriptif, pembelajaran daring, pelajaran IPA/Biologi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPA/Biologi di SMP Negeri 13 Padang.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., sebagai Pembimbing dan Penasehat Akademis yang telah memberikan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk semangat. Serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M.Si., sebagai Penguji I yang mana telah memberikan saran untuk penyempurnakan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Zulyusri, M.P., sebagai Penguji II yang mana telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak (Alm) Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan banyak dukungan dan nasehat serta semangat dari awal penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Relevan	11
C. Kerangka Konseptual	13
D. Pertanyaan Penelitian	13
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Tempat dan Waktu Penelitian	13
C. Definisi Operasional	13
D. Populasi dan Sampel	14
E. Variabel Penelitian dan Data Penelitian	15
F. Teknik Pengumpulan Data	15
G. Instrumen Penelitian	15
H. Prosedur Penelitian	17
I. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan	21

BAB V PENUTUP	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah populasi dan sampel penelitian	15
2. Kisi-kisi Instrumen	16
3. Kriteria Penskoran dengan Skala Likert	17
4. Kesiapan Berdasarkan Per Aspek	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Penyampaian Kendala Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19	31
2. Angket Observasi Peserta Didik	35
3. Data Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Kelas Daring Berdasarkan Situs Belajar Daring Geschool	43
4. Data Hasil Observasi pada Peserta Didik kelas VII.3 sampai VII.10 Di SMP Negeri 13 Padang	45
5. Angket Kesiapan Peserta Didik pada Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19	50
6. Uji Kesiapan Peserta Didik Per Aspek	53
7. Uji Kesiapan Peserta Didik Per Responden	57
8. Uji Kesiapan Peserta Didik Per Soal	59
9. Data Uji Validitas Angket Penelitian	61
10. Data Uji Realibilitas Angket Penelitian	62
11. Lembar Validasi Angket Penelitian.....	63
12. Surat Izin Penelitian di SMP Negeri 13 Padang	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 mulai memasuki Indonesia pada awal Maret 2020 dan penyebarannya berdampak ke seluruh kegiatan yang ada di dunia termasuk pada bidang pendidikan. Pemerintah melakukan *sosial distancing* sebagai bentuk upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. *Sosial distancing* yaitu menjauhi perkumpulan, menghindari pertemuan massal dan menjaga jarak antar manusia (Pratiwi, 2020). *Sosial distancing* ini juga diterapkan juga dalam bidang pendidikan dimana pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran daring (*online*) untuk menghindari perkumpulan dan pertemuan massal. Sejalan dengan itu, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan Surat Edaran Kemendikbud Dikti No.1 tahun 2020 tentang pelarangan berlangsungnya pembelajaran tatap muka dan menerapkan pembelajaran daring baik tingkatan SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi atau universitas.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya pertemuan langsung atau jarak jauh (Sofyana & Rozaq, 2020). Interaksi yang dilakukan saat belajar daring menggunakan bantuan teknologi digital dan teknologi informasi dan komunikasi lainnya. Teknologi digital tidak dapat diabaikan sebagai tolak ukur kesiapan mengikuti pembelajaran daring (Akmal *et al.*, 2021). Prianto & Putri, (2017) menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dan teknologi informasi ini dapat diartikan sebagai sarana dan prasarana pendukung pendidikan itu sendiri.

Sarana belajar dapat diartikan sebagai fasilitas atau yang secara langsung terkait dengan alat bantu dalam proses pembelajaran (Ananda & Banuera, 2017). Fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar daring seperti *smartphone*, laptop, komputer, dan jaringan internet. Kelengkapan sarana yang baik membantu proses belajar daring berjalan dengan mudah (Handarini & Wulandari, 2020). Sejalan dengan itu, menurut Nurdin (2011) ketersediaan fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh pada proses belajar. Penggunaan sarana belajar pada pembelajaran daring ini tidak hanya untuk menerima materi yang diberikan guru, peserta didik juga diminta untuk dapat mengumpulkan tugas secara daring dengan mengirim tugas tersebut kepada guru lewat *platform* belajar atau aplikasi pendukung belajar daring, seperti situs belajar daring Geschool dan aplikasi *Whatsapp Group* yang digunakan pada SMP Negeri 13 Padang sebagai media belajar daring. Geschool merupakan situs yang dikembangkan dengan fitur-fitur yang mendukung proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring. Guru mengungkapkan penggunaan Geschool ini mempermudah guru memberi nilai peserta didik.

Tugas sekolah yang diberikan kepada peserta didik dikumpulkan secara daring, beberapa diantaranya dengan mengubah file *Microsoft Word* ataupun foto ke dalam bentuk *Portable Document Format* (PDF). Didapati peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengubah dokumen tersebut menjadi PDF. Pembelajaran dan pemahaman pada penggunaan media pembelajaran berbasis IT ini biasanya didapatkan peserta didik oleh guru di sekolah, karena keadaan pandemi seperti ini peserta didik dituntut belajar secara mandiri atau dengan bantuan orang-orang

sekitar. Kesulitan mengikuti pembelajaran daring membuat beberapa anak tidak mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan di era pandemi Covid-19, sehingga peserta didik dengan tidak mengumpulkan tugas sama sekali.

Berdasarkan hasil observasi pada yang dilakukan dengan mewawancarai Bapak Zam Zami dan Ibu Yenizar sebagai guru IPA/Biologi di SMP Negeri 13 Padang pada Tanggal 28 September 2020, guru sangat setuju pembelajaran daring diterapkan di era pandemi Covid-19, karena pembelajaran daring ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk tetap berjalannya proses belajar mengajar, tetapi menurut guru tersebut bahwa pembelajaran daring ini masih jauh dari harapan (Lampiran 1). Hal itu karena masih adanya peserta didik yang tidak masuk pada situs kelas daring untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Guru menyatakan peserta didik yang tidak memiliki alat akses pembelajaran daring sebanyak 10% sampai 20%. Angka tersebut didapatkan dari situs belajar daring yang menunjukkan jumlah peserta didik yang memiliki alat akses belajar daring dan mengikuti kelas daring. Pada data tersebut dinyatakan bahwa peserta didik yang memiliki alat akses belajar dari sekitar 70% sampai 90% dan terjadi peningkatan sampai akhir semester ganjil (Lampiran 3).

Saat proses pembelajaran daring berlangsung, guru mendapati peserta didik yang berada disitus kelas daring tapi tidak aktif di dalam kelas tersebut., sehingga guru menyatakan bahwa ketidak aktifan peserta didik di kelas daring merupakan kurangnya motivasi dari orang tua kepada peserta didik untuk tetap melaksanakan pembelajaran daring di rumah. Orang tua punya peran untuk meningkatkan semangat belajar anak (Lilawati, 2020). Sejalan dengan itu, menurut Prianto &

Putri, (2017) dukungan orang tua dapat menjadi motivasi besar untuk anak agar lebih baik lagi dalam belajar maupun mengikuti pembelajaran. Dukungan orang tua dapat diterima anak dalam bentuk apresiasi terhadap hasil belajar, motivasi dalam mengikuti pembelajaran, memberi nasehat dan informasi, memberi kasih sayang dan perhatian, dan bisa dalam bentuk material ataupun nonmaterial.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap 31 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 13 Padang pada Tanggal 11 Oktober 2020, sebanyak 48,4% peserta didik merasa kesulitan atau memiliki kendala dalam mengikuti pembelajaran daring dan 6,5% peserta didik tidak mampu menerima materi pada pembelajaran daring ini secara baik, sedangkan dalam ketersediaan konektivitas, 22,6% peserta didik tidak mampu membeli dan berlangganan paket data atau wifi, sehingga peserta didik tersebut meminjam atau berhutang untuk memenuhi ketersediaan konektivitas dalam mengikuti pembelajaran daring. Jumlah peserta didik yang tidak memiliki ketersediaan alat akses pembelajaran daring sebanyak 6,5% dan peserta didik yang berhutang atau meminjam untuk menggunakan alat akses pembelajaran daring sebanyak 9,7% (Lampiran 4).

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat bahwa terdapat kendala dari segi guru maupun peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring, namun belum jelas bagaimana dengan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring, untuk itu telah dilakukan penelitian berjudul kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring di Era Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA/Biologi di SMP Negeri 13 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Akses jaringan internet peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring masih terbatas.
2. Fasilitas yang mendukung peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring masih terbatas.
3. Kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.
4. Belum diketahui secara ilmiah kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring di Era Pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPA/Biologi di SMP Negeri 13 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian dibatasi pada kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPA-Biologi di SMP Negeri 13 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah kesiapan pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 dalam mengikuti mata pelajaran IPA/Biologi di SMP Negeri 13 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai melalui

penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPA/Biologi di SMP Negeri 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat memberi arahan kepada peserta didik dalam mencari referensi belajar.
2. Bagi peserta didik, untuk lebih mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran daring di era pandemi Covid-19.
3. Bagi penelitian lain, sebagai sumber rujukan penelitian selanjutnya dan sumber informasi bagi peneliti lain.
4. Bagi sekolah, agar dapat mengidentifikasi masalah yang dimiliki peserta didik untuk memenuhi kesiapan diri dan kesiapan lainnya dalam mengikuti pembelajaran daring.
5. Bagi pemerintah, keadaan proses pembelajaran yang menggunakan metode daring bagi semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran biologi menjadi gambaran kebijakan pemerintah dalam memperhatikan kondisi sekolah, guru dan peserta didik.